

Bersama Petani, Babinsa Ambunten Bantu Penyemprotan Hama Wereng

Achmad Sarjono - SUMENEP.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 23, 2024 - 20:19



SUMENEP – Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 10/Ambunten Kodim 0827/Sumenep Serma Hairudin ikut membantu penyemprotan padi pencegahan hama wereng untuk mengantisipasi serangan hama wereng di lahan padi milik bapak Pausi seluas 0,3 Ha di Desa Beluk Raja, Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep. Selasa (23/01/2023).

Serma Hairudin mengungkapkan, tanaman padi merupakan komoditas utama di

Indonesia. Dalam perawatan tanaman padi, membutuhkan teknik-teknik dan strategi khusus. Terlebih ketika tanaman padi mulai diserang hama dan penyakit. "Untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit, maka dibutuhkan teknik menyemprot tanaman padi yang tepat dan benar," ujar Babinsa.

Lebih lanjut Babinsa menyampaikan, agar proses penyemprotan hama padi ini berjalan dengan cepat, dirinya membantu para petani melakukan penyemprotan. Teknik penyemprotan adalah salah satu kegiatan dalam mengendalikan serangan hama dan penyakit untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman padi.

"Penyemprotan sekilas tampak mudah dan bisa dilakukan oleh siapapun, tetapi karena bahan-bahan penyemprotan membutuhkan banyak campuran yang terkadang mengandung racun, maka tidak boleh dilakukan secara sembarangan," ungkap Hairudin.

Babinsa Serma Hairudin mengungkapkan, waktu yang tepat untuk menyemprot tanaman padi adalah saat mulut daun mulai terbuka.

Cairan pestisida akan lebih mudah diserap oleh tanaman hingga masuk ke dalam lapisan jaringan. Hama yang menyerang tanaman padi akan dapat segera mati ketika mencoba memakan bagian tanaman. "Waktu yang tepat dan disarankan untuk melakukan penyemprotan adalah pada pagi hari pukul 09.00 Wib dan sore jam 15.30 Wib, saat mulut daun terbuka," tegas Serma Hairudin.

"Menyemprot tanaman tidak melulu harus keseluruhan bagian tanaman, cukup dibawah permukaan daun, karena disinilah letak mulut daun berada," pungkas Serma Hairudin.